

## **BAB IV**

### **IMPLEMENTASI DAN EVALUASI**

Untuk menjalankan aplikasi Sistem Pendukung Keputusan Pengalokasian Dana Bantuan Pendidikan dengan Menggunakan Metode Analytic Hiererchy Proses ( AHP ) ini diperlukan perangkat sebagai berikut:

➤ **Kebutuhan Perangkat Lunak**

Perangkat Lunak yang dibutuhkan dalam menjalankan aplikasi ini adalah

1. Microsoft Visual Basic 6.0
2. Microsoft SQL Server 2000
3. Power Designer 6 32-bit
4. Windows 9x

➤ **Kebutuhan Perangkat Keras**

Perangkat keras minimal yang dibutuhkan untuk menjalankan aplikasi ini secara maksimal adalah:

1. Perangkat CPU dengan Processor Pentium III
2. Memory 128 M
3. Hardisk 20 G
4. VGA 8 M

#### **4.1. Implementasi**

Tahap Implementasi sistem ini merupakan pengujian untuk mengetahui apakah program yang dibuat ini telah sesuai dengan apa yang diharapkan.

#### 4.1.1. Implementasi pengecekan konsistensi

Semua data yang prioritas yang ada haruslah dilakukan pengecekan apakah data prioritas yang di masukkan adalah konsisten atau tidak konsistiten. Apabila prioritas yang dihasilkan ternyata tidak konsisten, maka dilakukann negosiasi lagi terhadap tingkat kepentingan yang ada sehingga nantinya didapatkan suatu nilai prioritas yang konsisten.

Pencarian nilai konsistensi dalam program ini dilakukan dengan menggunakan dengan cara pemanggilan Procedure Pengecekan Konsistensi.

Adapun Source Code yang digunakan adalah sebagai berikut:

```
Private sub Command1_Click()
If Text2.Text = "" Or Text3.Text = "" Or Text6.Text = "" Then
MsgBox "kriteria 1 ada yang belum diisi"
Else
kol1= Format((Val(Text1.Text) + Val(Text4.Text) + Val(Text7.Text)), "#,0.###")
kol2 = Format(Val(Text2.Text) + Val(Text5.Text) + Val(Text8.Text), "#,0.###")
kol3 = Format(Val(Text3.Text) + Val(Text6.Text) + Val(Text9.Text), "#,0.###")
a=Format((Val(Text1.Text) / kol1) + (Val(Text2.Text) / kol2) + (Val(Text3.Text) /
kol3), "#,0.##")
b=Format((Val(Text4.Text) / kol1) + (Val(Text5.Text) / kol2) + (Val(Text6.Text) /
kol3), "#,0.##")
c=Format((Val(Text7.Text) / kol1) + (Val(Text8.Text) / kol2) + (Val(Text9.Text) /
kol3), "#,0.##")
Text10.Text = Format(a / 3, "#,0.##")
Text11.Text = Format(b / 3, "#,0.##")
Text12.Text = Format(c / 3, "#,0.##")
End If

baris1 = Format(((Val(Text1.Text) * Val(Text10.Text)) + (Val(Text2.Text) *
Val(Text11.Text))) + (Val(Text3.Text) * Val(Text12.Text)), "#,0.##")
baris2 = Format(((Val(Text4.Text) * Val(Text10.Text)) + (Val(Text5.Text) *
Val(Text11.Text))) + (Val(Text6.Text) * Val(Text12.Text)), "#,0.##")
baris3 = Format(((Val(Text7.Text) * Val(Text10.Text)) + (Val(Text8.Text) *
Val(Text11.Text))) + (Val(Text9.Text) * Val(Text12.Text)), "#,0.##")
Nilai = Format((baris1 / Val(Text10.Text)) + (baris2 / (Val(Text11.Text)) + (baris3
/ (Val(Text12.Text)))), " #,0.##")
tmax = Format(nilai / 3, "#,0.##")
Label11(0).Caption = tmax
CI = Format(((tmax - 3) / 2), "#,0.##")
Label12(0).Caption = CI
CR = Format(CI / 0.58, "#,0.##")
Label11(1).Caption = CR

If CR <= 0.1 Then
MsgBox "Data Konsisten"
Label13(0).Caption = "Data Konsisten"
Else
MsgBox "Data Tidak KOnsisten, Ulangi!!!!", vbOKOnly
Label13(0).Caption = ""
End If
End Sub
```

#### 4.1.2. Implementasi pembobotan sekolah

Setelah semua data bobot prioritas yang dimasukkan adalah data yang konsisten, selanjutnya adalah melakukan pemilihan sekolah yang akan diberikan dana bantuan pendidikan. Setelah sejumlah calon sekolah penerima dana bantuan pendidikan terpilih, maka selanjutnya dilakukan pembuatan kuesioner yang selanjutnya dibagikan kepada para surveyor. Para surveyor diberikan data-data tentang sekolah yang akan disurvei. Setelah semua kuesioner yang dibagikan terkumpul, kemudian dilakukan penghitungan nilai rata-rata dari kriteria kuesioner. Rumus untuk mencari nilai rata-rata dari kuesioner adalah sebagai berikut.

```

a = 0
For i = 0 To (Val(Text1.Text) - 1)
  If IsNumeric(Text8(i).Text) = True Then
    a = Val(Text8(i).Text) + a
  ElseIf Text8(i).Text = "" Or Text8(i).Text = "0" Then
    MsgBox "Data Nilai Point Salah"
    Exit Sub
  End If
Next
Text10(6).Text = a / Val(Text1.Text)

```

#### 4.1.3. Implementasi pembobotan total

Setelah semua sekolah memiliki nilai bobot prioritas selanjutnya adalah mencari nilai akhir dari total bobot prioritas sekolah yaitu dengan cara mengalikan antara bobot prioritas yang dimiliki oleh setiap kriteria hirarki dengan bobot prioritas sekolah terhadap kriteria.

Procedure untuk mencari dan mengisi bobot prioritas akhir adalah sebagai berikut :

```

Private Sub isipoint()
  On Error GoTo errisipoint
  Dim rs1 As New ADODB.Recordset
  rs1.Open conn.Execute("select * from point_sekolah where no_ahp='" & Text1.Text & "'")
  If rs1.RecordCount <> 0 Then
    rs1.MoveFirst
    Do While Not rs1.EOF

```

```

a = rs1.Fields(0)
b = rs1.Fields(1)
c = Format(rs1.Fields(2) * Val(Label3(3).Caption), "#,0.####")
d = Format(rs1.Fields(3) * Val(Label3(4).Caption), "#,0.####")
e = Format(rs1.Fields(4) * Val(Label3(5).Caption), "#,0.####")
f = Format(rs1.Fields(5) * Val(Label3(6).Caption), "#,0.####")
g = Format(rs1.Fields(6) * Val(Label3(7).Caption), "#,0.####")
h = Format(rs1.Fields(7) * Val(Label3(8).Caption), "#,0.####")
il = Format(rs1.Fields(8) * Val(Label3(9).Caption), "#,0.####")
j = Format(rs1.Fields(9) * Val(Label3(10).Caption), "#,0.####")
k = Format(rs1.Fields(10) * Val(Label3(11).Caption), "#,0.####")
l = Format(Val(a) + Val(b) + Val(c) + Val(d) + Val(e) + Val(f) + Val(g) + Val(h)
+ Val(il) + Val(j) + Val(k), "#,0.####")
conn.BeginTrans
conn.Execute ("isiprioritas '" & a & "','" & b & "','" & c & "','" & d & "','" &
e & "','" & f & "','" & g & "','" & h & "','" & il & "','" & j & "','" & k &
',' & l & "' ")
conn.CommitTrans
rs1.MoveNext
Loop
Else
MsgBox "Data Sekolah Kosong", vbOKOnly, "Data Point Sekolah"
End If
Exit Sub

errisipoint:
MsgBox Err.Description
conn.RollbackTrans
End Sub

```

Tahap selanjutnya setelah mencari nilai bobot total adalah melakukan sorting berdasarkan nilai tertinggi, yang mana nilai tertinggi akan mendapatkan prioritas utama dalam menerima dana bantuan pendidikan.

```

Create procedure lihatprioritas
@no varchar(7)
as
SELECT TOP 100 PERCENT dbo.Prioritas.No_AHP AS Nilai, dbo.Prioritas.No_Sek,
dbo.ID_Sekolah.Nm_Sek, dbo.Prioritas.Nilai1, dbo.Prioritas.Nilai2,
dbo.Prioritas.Nilai3, dbo.Prioritas.Nilai4,
dbo.Prioritas.Nilai5, dbo.Prioritas.Nilai6, dbo.Prioritas.Nilai7,
dbo.Prioritas.Nilai8, dbo.Prioritas.Nilai9,
dbo.Prioritas.Total
FROM dbo.Prioritas INNER JOIN dbo.ID_Sekolah ON dbo.Prioritas.No_Sek =
dbo.ID_Sekolah.No_Sek
WHERE (dbo.Prioritas.No_AHP = @no)
ORDER BY dbo.Prioritas.Total DESC

```

#### 4.1.4. Mekanisme pengumpulan data sekolah

Tiap tiga bulan sekali Dinas Pendidikan Nasional Kota Probolinggo memberikan kuesioner data-data sekolah, yang merupakan laporan rutin sekolah kepada Dinas Pendidikan Nasional. Data sekolah tersebut nantinya akan digunakan sebagai salah satu data referensi para surveyor dalam melakukan

tugasnya untuk memberikan bobot sekolah terhadap tingkat kebutuhan dana bantuan pendidikan.

## **4.2. Evaluasi Sistem**

Aplikasi ini ditujukan untuk uji coba program yang ada sehingga dapat digunakan untuk membantu para perencana pendidikan di dalam menentukan pengalokasian dana bantuan pendidikan secara tepat .

### **4.2.1. Kasus pertama**

Untuk Mengalokasikan dana Bantuan Pendidikan dilakukan penentuan kriteria-kriteria yang dianggap dapat mewakili permasalahan pengalokasian dan bantuan pendidikan. Adapun kriteria-kriteria yang menjadi bahan pertimbangan pengalokasin dana bantuan pendidikan menurut Dinas Pendidikan Kota Probolinggo adalah sebagai berikut :

Faktor Dari Luar Sekolah (Terkait dengan Siswa)

1. Kemampuan Siswa
2. Ekonomi Orang Tua Siswa

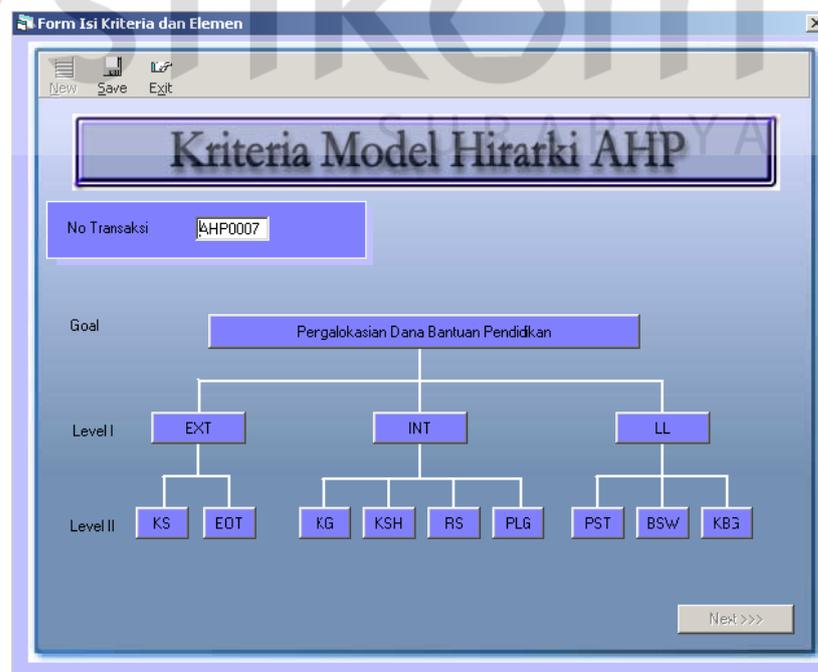
Faktor Dari Dalam Sekolah (Terkait dengan Sekolah)

1. Kemampuan Guru Mengajar
2. Kepadatan Siswa Sekolah
3. Kondisi Sekolah
4. Perlengkapan penunjang

Faktor Lain-Lainnya

1. Beasiswa
2. Prestasi
3. Kemungkinan Berkembang

- a. Dinas Pendidikan Nasional Kota Probolinggo memiliki dana bantuan pendidikan dari pemerintah pusat
- b. Dinas Pendidikan Nasional Kota Probolinggo memberikan surat edaran kepada sekolah-sekolah perihal adanya dana bantuan pendidikan. Bagi sekolah yang berminat mendapat dana bantuan diharapkan membuat proposal kepada Dinas Pendidikan Nasional.
- c. Dinas Pendidikan Nasional melakukan seleksi terhadap sekolah yang mengajukan dana bantuan pendidikan.
- d. Dinas Pendidikan Nasional membuat hierarki prioritas kriteria pengalokasian dana bantuan. Dinas Pendidikan Nasional memilih beberapa orang untuk dijadikan surveyor.
- e. Proses Pengisian Kriteria  
Penentuan tujuan dilakukannya proses AHP (Goal), kemudian menentukan kriteria level1 setelah itu menentukan kriteria level2



Gambar 4.1 Form Hirarki Model AHP

f. Proses Pembobotan Level 1

Setelah itu dilakukan Pembobotan dari kriteria level 1 dengan cara membandingkan tingkat kepentingan dari kriteria yang ada. Dan melakukan pengecekan konsistensi nilai tingkat kepentingan dari kriteria. Apabila nilai dari tingkat konsistensi data  $< 0.1$  maka data tersebut dinyatakan Konsisten dan proses dapat dilanjutkan. Namun apabila nilai konsistensi data  $> 0.1$  data dinyatakan tidak konsisten, dan harus mengisi lagi nilai dari kepentingan kriteria yang ada.

	EXT	INT	LL	Bobot
EXT	1	3	5	0.66
INT	0.333	1	1	0.19
LL	0.2	1	1	0.16

TMax = 3.03    CR = 0.02  
CI = 0.01    Data Konsisten

Gambar 4.2 Form Pembobotan Level 1

g. Proses Pembobotan Level 2

Setelah dilakukan pembobotan level 1 dan data dinyatakan konsisten, kemudian dilanjutkan proses pembobotan level 2 dengan cara yang sama dengan pembobotan level 1

**EXT**

	KS	EDT	Bobot
KS	1	3	0.75
EDT	0.333	1	0.25

TMax = 2. CR = 0  
CI = 0. Data Konsisten Konsistensi

**INT**

	KG	KSH	RS	PLG	Bobot
KG	1	3	5	3	0.52
KSH	0.333	1	2	1	0.18
RS	0.2	0.5	1	2	0.15
PLG	0.333	1	0.5	1	0.14

TMax = 4.23 CR = 0.09  
CI = 0.08. Data Konsisten Konsistensi

**LL**

	PST	BSW	KBG	Bobot
PST	1	3	5	0.69
BSW	0.333	1	2	0.23
KBG	0.2	0.5	1	0.12

TMax = 3.02 CR = 0.02  
CI = 0.01. Data Konsisten Konsistensi

Form 4.3 Form Pembobotan Level 2

h. Dari proposal yang sudah masuk kemudian para surveyor diberikan data proposal sekolah yang mengajukan dana beserta data-data sekolah (data sekolah ada pada lampiran).

i. Proses Pembuatan Kuesioner Untuk Para Surveyor

Para Surveyor diberikan form kuesioner sekolah untuk menentukan bobot sekolah terhadap tingkat kepentingan hierarki. Apabila ada sekolah yang dirasakan harus dilakukan survey langsung, maka surveyor dapat langsung melakukan survey terhadap sekolah yang dimaksud

. Contoh Pengisian kuesioner ada pada lampiran kuesioner.

**Kuesioner**

No AHP: AHP0007

Sekolah	NSS	Nama Sekolah
P1002	789873664712	SLTFN 1
P1003	737467382736	SLTFN 2
P1004	746378273637	SLTFN 5
P2002	837475728273	MTS Negeri 1
P2003	364647637362	MTS Negeri 2

Form 4.4 Form Pembuatan Lembar Kuesioner

Nama Surveyor : \_\_\_\_\_ No AHP AHP0007  
 Alamat \_\_\_\_\_  
 Telepon \_\_\_\_\_

Bagaimana Skala Tingkat Kebutuhan Sekolah Dibawah ini Terhadap Bantuan Pendidikan Manurut anda ?

No	Sekolah	Nilai Point Kriteria								Pihak Sekolah	Tanda Tangan
		KS	EOT	KG	KSH	RS	PLG	PST	BSW		
1	SLTPN 1										
2	SLTPN 2										
3	SLTPN 5										
4	MTS Negeri 1										
5	MTS Negeri 2										

**Keterangan Kriteria Level 2.1**  
 Kriteria SKT Kriteria SKT  
 Kemampuan Siswa KS Ekonomi Orang Tua EOT

**Keterangan Kriteria Level 2.2**  
 Kriteria SKT Kriteria SKT Kriteria SKT Kriteria SKT  
 Kemampuan Guru KG Kondisi Sekolah KSH Rasio Siswa RS Penyalngkapan PLG

**Keterangan Kriteria Level 2.3**  
 Kriteria SKT Kriteria SKT Kriteria SKT  
 Prestasi PST Beasiswa BSW Kemungkinan Berkebang KBG

**Keterangan Skala Point Kriteria :**  
 Skala Tingkat Kebutuhan Terhadap Bantuan  
 Sangat Butuh Sekali [9 - 10]  
 Sangat Butuh [7 - 8]  
 Butuh [5 - 6]

Form 4.5 Form Kuesioner

j. Proses Pengisian Kuesioner

Setelah kuesioner yang disebarakan pada para surveyor telah di isi dan dikembalikan kepada Dinas Pendidikan Nasional, maka data hasil survey dimasukkan kedalam Form Bobot Sekolah untuk dihitung nilai rata-rata prioritas tiap sekolah .

**Sekolah Calon Seleksi**

No Sekolah	Nama Sekolah
P1002	SLTPN 1
P1003	SLTPN 2
P1004	SLTPN 5
P2002	MTS Negeri 1
P2003	MTS Negeri 2

Nomor Kuesioner/AHP: AHP0007 Pengalokasian Dana Bantuan Pendidikan

Jumlah Surveyor: 3

No Sekolah P2002: MTS Negeri 1

	Srvy1	Srvy2	Srvy3	Total
KS	7	6	7	6.66666
EOT	7	7	7	7
KG	8	6	6	6.66666
KSH	7	6	7	6.66666
RS	7	7	7	7
PLG	7	8	8	7.66666
PST	8	7	7	7.33333
BSW	7	7	7	7
KBG	7	6	6	6.33333

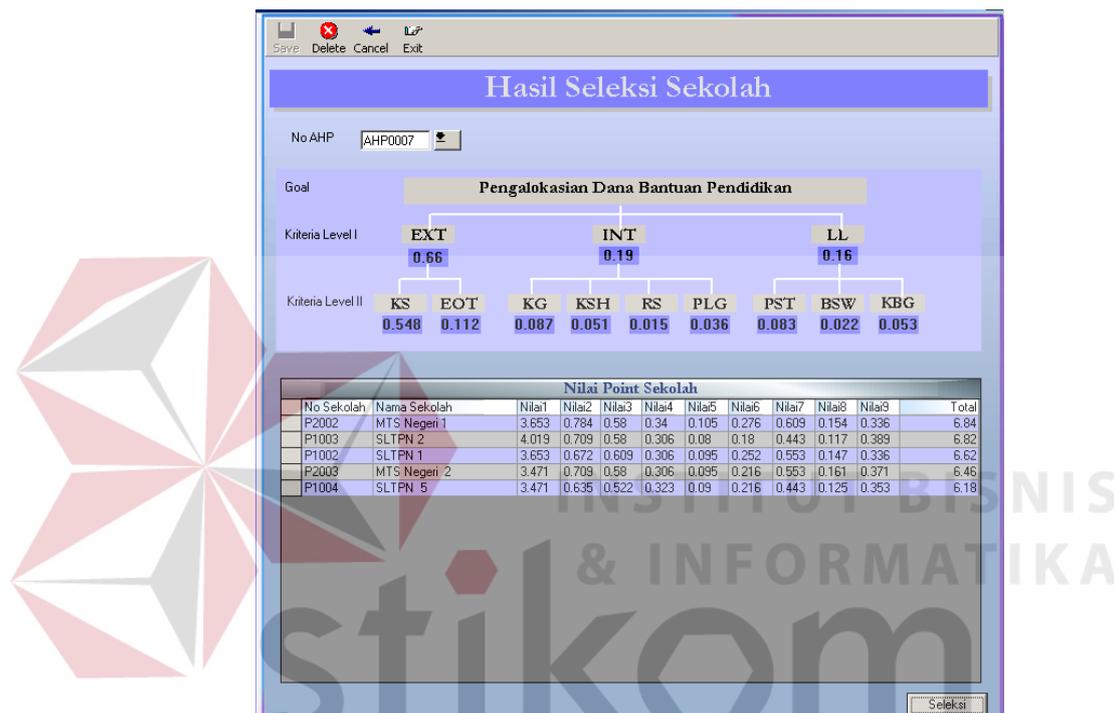
[Hitung]

Gambar 4.4 Form Responden Sekolah

Untuk pembobotan sekolah dilakukan dengan menggunakan metode rata-rata ukur dengan asumsi bahwa semua surveyor memiliki tingkat kepentingan yang sama.

k. Pembobotan Secara Total

Setelah semua Kriteria memiliki bobot prioritas dan Sekolah juga Memiliki Prioritas maka selanjutnya adalah mencari bobot total dari Sekolah dan Kriteria



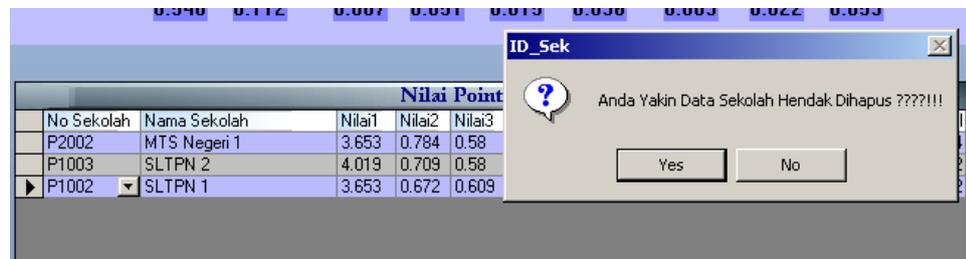
Gambar 4.5 Form Seleksi Sekolah

Tabel 4.1 Tabel Nilai Point Sekolah

No Sekolah	Nama Sekolah	Ni-Lai 1	Ni-Lai 2	Ni-Lai 3	Ni-Lai 4	Ni-Lai 5	Ni-Lai 6	Ni-Lai 7	Ni-Lai 8	Ni-Lai 9	Total
<b>P2002</b>	<b>MTS Negeri 1</b>	<b>3.653</b>	<b>0.784</b>	<b>0.58</b>	<b>0.34</b>	<b>0.105</b>	<b>0.276</b>	<b>0.609</b>	<b>0.154</b>	<b>0.336</b>	<b>6.84</b>
P1003	SLTPN 2	4.019	0.709	0.58	0.306	0.08	0.18	0.443	0.117	0.389	6.82
P1002	SLTPN 1	3.653	0.672	0.609	0.306	0.095	0.252	0.553	0.147	0.336	6.62
P2003	MTS Negeri2	3.471	0.709	0.58	0.306	0.095	0.216	0.553	0.161	0.371	6.46
P1004	SLTPN 5	3.471	0.635	0.522	0.323	0.09	0.216	0.443	0.125	0.353	6.28

Dari Tabel 4.1 diatas terlihat bahwa MTS Negeri 1 memiliki Nilai Total Prioritas terbesar yaitu 6.84. Hal ini berarti bahwa MTS Negeri 1 memiliki prioritas lebih untuk menerima dana bantuan pendidikan. Apabila dana bantuan diberikan kepada 3 sekolah, maka sekolah yang dipilih sesuai dengan urutan nilai

total terbesar yaitu MTS Negeri 1, SLTPN 2 dan SLTPN 1. Untuk data sekolah yang lain dihapus dengan cara mengklik combo kolom nomor sekolah.



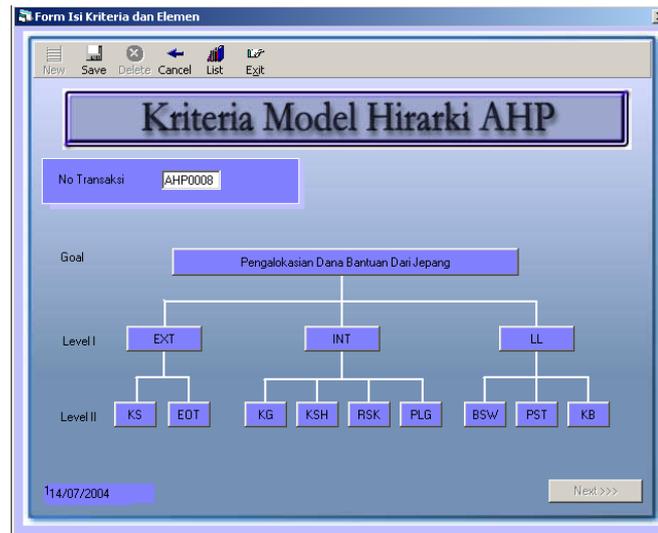
Gambar 4.6 Gambar Hapus Data Sekolah

Setelah data sekolah dipilih, maka data harus disimpan dengan menekan tombol

Save.

#### 4.2.2. Kasus kedua

- a. Dinas Pendidikan memberitahukan dengan membuat surat edaran kepada pihak sekolah bahwa terdapat dana bantuan pendidikan dari Jepang. Bagi sekolah yang menginginkan dana bantuan tersebut haruslah mengajukan proposal.
- b. Dinas Pendidikan Nasional memilih beberapa orang sebagai surveyor. Dari proposal yang sudah masuk dan data sekolah yang diberikan kepada surveyor, maka surveyor memberikan bobot prioritas terhadap sekolah-sekolah tersebut.
- c. Dinas Pendidikan Nasional melakukan pembobotan menggunakan metode AHP. Penentuan tujuan dilakukannya proses AHP (Goal), kemudian menentukan kriteria level1 setelah itu menentukan kriteria level2, dalam kasus kedua ini penulis menggunakan kriteria yang sama



Gambar 4.7 Form Hirarki Model AHP

#### d. Proses Pembobotan Level 1

Setelah itu dilakukan Pembobotan dari kriteria level 1 dengan cara membandingkan tingkat kepentingan dari kriteria yang ada. Dan melakukan pengecekan konsistensi nilai tingkat kepentingan dari kriteria. Apabila nilai dari tingkat konsistensi data  $< 0.1$  maka data tersebut dinyatakan Konsisten dan proses dapat dilanjutkan. Namun apabila nilai konsistensi data  $> 0.1$  data dinyatakan tidak konsisten, dan harus mengisi lagi nilai dari kepentingan kriteria yang ada.

	EXT	INT	LL	Bobot
EXT	1	3	4	0.58
INT	0.333	1	5	0.32
LL	0.25	0.2	1	0.1

TMax =      CR =  
 CI =

Gambar 4.8 Form Pembobotan Level 1 Data Tidak Konsisten

Karena data nilai prioritas yang dimasukkan tidak konsisten maka dilakukan penilaian ulang terhadap bobot kriteria-kriteria tersebut.

	EXT	INT	LL	Bobot
EXT	1	3	3	0.59
INT	0.333	1	2	0.25
LL	0.333	0.5	1	0.16

TMax =      CR =  
CI =

Gambar 4.9. Form Pembobotan Level I

Setelah data konsisten, maka tahap selanjutnya yaitu pembobotan pada level kriteria dibawahnya yaitu level 2.

e. Proses Pembobotan Level 2

Setelah dilakukan pembobotan level 1 dan data dinyatakan konsisten, kemudian dilanjutkan proses pembobotan level 2 dengan cara yang sama dengan pembobotan level 1

EXT				INT					
	KS	EOT	Bobot	KG	KSH	RSK	PLG	Bobot	
KS	1	4	0.8	KG	1	2	3	2	0.41
EOT	0.25	1	0.2	KSH	0.5	1	3	3	0.32
				RSK	0.333	0.333	1	2	0.15
				PLG	0.5	0.333	0.5	1	0.12

TMax = 2      CR = 0  
CI = 0      Data Konsisten

LL				
	BSW	PST	KB	Bobot
BSW	1	2	4	0.57
PST	0.5	1	2	0.29
KB	0.25	0.5	1	0.14

TMax = 3.01      CR = 0  
CI = 0      Data Konsisten

Form 4.10 Form Pembobotan Level 2

f. Proses Pengisian Kuesioner Sekolah

Bagi sekolah tertentu yang membutuhkan survey, maka dilakukan survey langsung terhadap sekolah tersebut. Pemilihan sekolah yang akan disurvei data-datanya dilakukan pada proses ini.



Gambar 4.11 Form Pemilihan Sekolah

Setelah mengisi nama sekolah calon penerima bantuan pada Form Kuesioner, maka dibuatlah form survey untuk para surveyor dengan menekan tombol cetak pada tombol menu. Contoh pengisian kuesioner untuk kasus kedua terdapat pada lampiran kuesioner.

Nama Surveyor : \_\_\_\_\_ No AHP: AHP0008  
 Alamat \_\_\_\_\_  
 Telepon \_\_\_\_\_

Bagaimana Skala Tingkat Kebutuhan Sekolah Dibawah ini Terhadap Bantuan Pendidikan Manurut anda ?

No	Sekolah	Nilai Point Kriteria								Pihak Sekolah	Tanda Tangan
		KS	EOT	KG	KSH	RSK	FLO	BSW	PST		
1	SDN JATI I										
2	SD Jati II										
3	MIN 1										
4	MIN 2										
5	MIN 3										

**Keterangan Kriteria Level 2.1**  
 Kriteria SKT Kriteria SKT  
 Kemampuan Siswa KS Ekonomi Orang Tua EOT

**Keterangan Kriteria Level 2.2**  
 Kriteria SKT Kriteria SKT Kriteria SKT Kriteria SKT  
 Kemampuan Guru KG Kondisi Sekolah KSH Rasio Siswa per Kelas RSK Perlingkapan Sekolah PLG

**Keterangan Kriteria Level 2.3**  
 Kriteria SKT Kriteria SKT Kriteria SKT  
 Beasiswa BSW Prestasi PST Kemampuan Berkembang KB

**Keterangan Skala Point Kriteria :**  
 Skala Tingkat Kebutuhan Terhadap Bantuan  
 Sangat Butuh Sekali [ 9 - 10 ]  
 Sangat Butuh [ 7 - 8 ]  
 Butuh [ 5 - 6 ]

Gambar 4.12 Form kuesioner untuk surveyor

g. Pengisian Hasil Survey para Surveyor

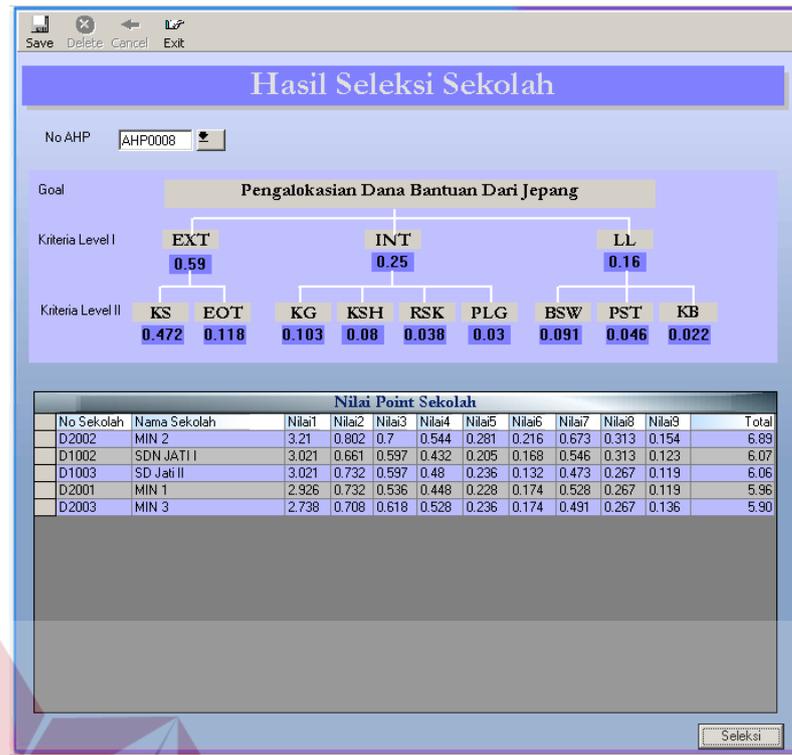
Setelah para surveyor mengisi dan mengembalikan form kuesioner hasil survey ke sekolah-sekolah calon penerima dana bantuan, maka hasil dari survey tersebut dimasukkan pada Form Bobot Sekolah.

	Srvy1	Srvy2	Srvy3	Srvy4	Srvy5	Total
KS	7	7	8	5	5	6.4
EOT	6	6	7	6	6	6.2
KG	7	5	7	5	5	5.8
KSH	8	6	6	6	4	6
RSK	7	8	5	7	4	6.2
PLG	3	5	4	6	5	4.6
BSW	6	4	5	6	5	5.2
PST	7	4	6	5	7	5.8
KB	6	3	5	6	7	5.4

Gambar 4.13 Form Hasil Kuesioner Responden

h. Proses Seleksi Sekolah

Pada proses ini setelah semua kriteria dan sekolah yang ada memiliki bobot prioritas, maka dilakukan penyeleksian dari sekolah yang akan di berikan dana bantuan pendidikan dengan cara membandingkan nilai prioritas kriteria dari hasil perhitungan dengan prioritas sekolah dari hasil perhitungan rata-rata keuesioner yang di peroleh oleh para surveyor.



Gambar 4.14 Form Seleksi Sekolah

Tabel 4.2 Tabel Nilai Point Kasus Kedua

No Sekolah	Nama Sekolah	Ni-Lai 1	Ni-Lai 2	Ni-Lai 3	Ni-Lai 4	Ni-Lai 5	Ni-Lai 6	Ni-Lai 7	Ni-Lai 8	Ni-Lai 9	Total
<b>D2002</b>	<b>MIN 2</b>	<b>3.21</b>	<b>0.802</b>	<b>0.7</b>	<b>0.544</b>	<b>0.281</b>	<b>0.216</b>	<b>0.673</b>	<b>0.313</b>	<b>0.154</b>	<b>6.89</b>
D1002	SDN Jati I	3.021	0.661	0.597	0.432	0.205	0.168	0.546	0.313	0.123	6.07
D1003	SDN Jati II	3.021	0.732	0.597	0.48	0.236	0.132	0.473	0.267	0.119	6.66
D2001	MIN 1	2.926	0.732	0.536	0.448	0.228	0.174	0.528	0.267	0.119	5.96
D2003	MIN 3	2.738	0.708	0.618	0.528	0.236	0.174	0.491	0.267	0.136	5.90

Pada contoh kasus tersebut diatas terlihat bahwa total nilai dari MIN 2 adalah yang tertinggi dengan nilai 6.89, hal ini berarti bahwa dana bantuan yang menjadi prioritas utama untuk menerima dana adalah MIN 2. apabila dana diberikan untuk 4 sekolah maka yang menjadi prioritas selanjutnya adalah SDN Jati I, SDN Jati II dan MIN 1. Data Sekolah MIN 3 dapat dihapus dengan cara yang sama pada Form Hasil Seleksi Sekolah kasus pertama.

### 4.3. Mekanisme Pengisian Kuesioner

Bahan pertimbangan pengisian bobot kuesioner oleh para surveyor adalah sebagai berikut:

#### 4.3.1. Kemampuan Siswa (KS)

Kemampuan siswa dapat dilihat dari nilai rata-rata UAN siswa pada kuesioner data-data sekolah (lihat lampiran Data Siswa pada lampiran data sekolah).

#### 4.3.2. Ekonomi Orang Tua (EOT)

Perekonomian Orang Tua Siswa dapat dilihat pada lampiran Data Keuangan sekolah

#### 4.3.3. Kemampuan Guru (KG)

Kemampuan Guru dapat dilihat pada tingkat ijazah guru yang ada pada suatu sekolah (Data Ketenagaan Sekolah)

#### 4.3.4. Kondisi Sekolah (KSH)

Kondisi dari suatu sekolah dapat dilihat pada Data Fasilitas Sekolah

#### 4.3.5. Rasio Siswa per Kelas (RS)

Untuk rasio siswa per kelas dapat dilihat pada Data Siswa atau pada Data Siswa perkecamatan

#### 4.3.6. Perlengkapan (PLG)

Untuk penilaian perlengkapan dapat dilihat pada Data Fasilitas Sekolah

#### 4.3.7. Prestasi (PST)

Untuk pertimbangan penilaian Prestasi dapat dilihat pada Data Beasiswa dan Prestasi

#### 4.3.8. Beasiswa (BSW)

Untuk pertimbangan penilaian Beasiswa dapat dilihat pada Data Beasiswa dan Prestasi

#### 4.3.9. Kemungkinan Berkembang (KBG)

Untuk penilaian kemungkinan berkembang dapat dilihat pada kondisi sekolah yang ada secara keseluruhan.

### 4.4. Laporan – Laporan

#### 4.3.1 Laporan data sekolah

Laporan data sekolah merupakan laporan data-data sekolah yang akan dilakukan survey.

The image shows a screenshot of a software application window titled "Form Laporan Fasilitas Sekolah". The window contains a form titled "LAPORAN DATA SEKOLAH". The form is divided into two main sections: "Sekolah" and "Data Sekolah".

In the "Sekolah" section, there are two input fields: "No Trans" with the value "MP1002041" and "Nama Sekolah" with the value "SLTPN 1".

In the "Data Sekolah" section, there are six radio button options: "Siswa" (which is selected), "Fasilitas", "Ketenagaan", "Keuangan", "Beasiswa dan Prestasi", and "Kebutuhan TA Mendatang".

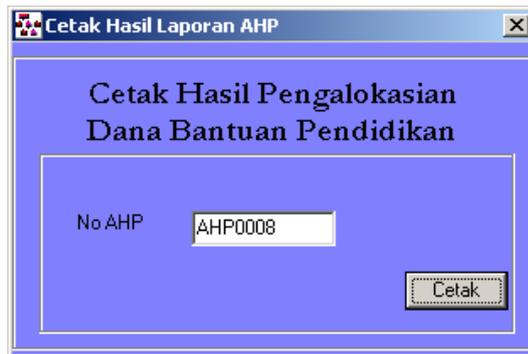
At the bottom right of the form, there is a "Print" button.

Gambar 4.15. Gambar Form Laporan Data Sekolah

Contoh laporan-laporan data sekolah ada pada lampiran Laporan

#### 4.3.2 Laporan hasil AHP

Laporan hasil analisa pendukung keputusan pengalokasian dana bantuan pendidikan menggunakan metode AHP.

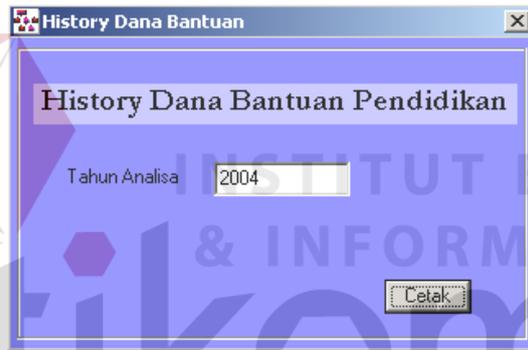


The screenshot shows a window titled "Cetak Hasil Laporan AHP". The main heading is "Cetak Hasil Pengalokasian Dana Bantuan Pendidikan". Below this, there is a label "No.AHP" followed by a text input field containing "AHP0008". A "Cetak" button is located at the bottom right of the form area.

Gambar 4.16 Gambar Form Hasil analisa AHP

#### 4.3.3 Laporan history penerima dana bantuan pendidikan

Laporan penerima dana bantuan pendidikan masa lalu. Pencarian berdasarkan tahun analisa menggunakan AHP.



The screenshot shows a window titled "History Dana Bantuan". The main heading is "History Dana Bantuan Pendidikan". Below this, there is a label "Tahun Analisa" followed by a text input field containing "2004". A "Cetak" button is located at the bottom right of the form area. The background features a large watermark logo of STIKOM SURABAYA.

Gambar 4.16 Gambar Form History Dana Bantuan Pendidikan